

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI INTENSIFIKASI
BUDIDAYA AYAM RAS PEDAGING DI DESA BATE PUTEH**

KOTA LANGSA

Silvia Anzhita¹, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya^{2*}, Firdasari³, dan Yani Rizal⁴

^{1,2}Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

³Fakultas Teknik, Universitas Samudra

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Samudra

E-mail : zainkiagus@unsam.ac.id

ABSTRAK

Program yang diajukan adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat di kawasan lahan peternakan, melalui usaha intensifikasi budidaya ayam pedaging di Desa Bate Puteh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa Aceh. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu melakukan budidaya ayampedaging dengan persyaratan teknis produksi ayam yang baik, sehingga memberikan nilai ekonomis yang lebih tinggi dan selanjutnya akan mensejahterakan masyarakat setempat. Usaha ayam ras pedaging merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Hal ini tidak terlepas dari berbagai keunggulan yang dimilikinya antara lain masa produksi yang relatif pendek kurang lebih 32-35 hari, produktivitasnya tinggi, harga yang relatif murah, dan permintaan yang semakin meningkat. Melalui program Badan Restorasi Peternakan, dilakukan upaya revitalisasi ekonomi masyarakat peternakan di Desa Bate Puteh dengan pelatihan dan pendampingan usaha intensifikasi budidaya ayam pedaging. Kegiatan pelatihan diawali dengan sosialisasi kegiatan, penandatanganan, pelatihan teknis perkandangan, pelatihan teknis bibit ayam pedaging, kegiatan budidaya pemeliharaan ayam pedaging selama 31 hari (panen), pendampingan teknis vaksinasi dan pendampingan pemasaran. Peserta program sebanyak 25 orang. Paket program yang diberikan adalah berupa bibit doc ayam 1 boks atau 100 ekor, pakan 7 sak atau 350 kg (pakan starter dan finisher), peralatan pakan dan peralatan minum serta pemanas otomatis (gas solek) serta vaksin dan obat-obatan. Juga dilakukan pendampingan selama budidaya pemeliharaan ayam pedaging yaitu pendampingan teknis budidaya, teknis vaksinasi dan pendampingan pemasaran Respons peserta selama kegiatan dan perangkat desa sangat positif dan semangat diberikan pelatihandan permodalan dalam bentuk kandang, bibit, pakan dan vaksin. Monev dan pendampingan terhadap mereka tetap dilakukan hingga semua kegiatan yang dilakukan peserta (kelompok) dapat berhasil mengembangkan kegiatan budidaya ayam pedaging dan dapat melaksanakan kegiatan secara mandiri setelah kegiatan berakhir.

Kata kunci : *ayam pedaging, ekonomi, , Bate Puteh, masyarakat, revitalisasi*

PENDAHULUAN

Usaha ayam ras pedaging merupakan salah satu jenis usaha yang sangat potensial dikembangkan. Hal ini

tidak terlepas dari berbagai keunggulan yang dimilikinya antara lain masa produksi yang relative pendek kurang lebih 32-35 hari, produktivitasnya

tinggi, harga yang relatif murah, dan permintaan yang semakin meningkat. Beberapa faktor pendukung usaha budidaya ayam ras pedaging sebenarnya masih dapat terus dikembangkan, antara lain karena permintaan domestik terhadap ayam ras pedaging masih sangat besar. Kecenderungan ini dapat dihubungkan dengan pertumbuhan permintaan terhadap daging ayam ras yang rata-rata besarnya mencapai 7% per tahun. Angka kebutuhan nasional terhadap daging ayam ras sebesar 3,3 kg per kapita per tahun. Pertambahan permintaan terjadi karena kenaikan pendapatan perkapita, pertumbuhan penduduk dan peningkatan kesadaran gizi sebagai akibat berhasilnya program penyuluhan gizi (Basriwijaya, 2020). Peningkatan permintaan juga terjadi sewaktu-waktu disebabkan karena lonjakan permintaan terjadi pada hari-hari besar (lebaran, natal, tahun baru) maupun pada akhir-akhir bulan. Berdasarkan Data Statistik Peternakan Aceh (2023) populasi ayam ras pedaging di Kota Langsa tahun 2022 yaitu 1.673.462 ekor atau setara 1.942.537 kg daging. Jumlah populasi ayam yang besar ini mampu menyerap tenaga kerja yang bekerja pada peternakan ayam ras pedaging sebanyak 20 ribu lebih. Fakta membuktikan dari

tahun ke tahun kebutuhan masyarakat terhadap daging broiler terus meningkat. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat untuk mengkonsumsi daging broiler, terjadi juga peningkatan terhadap usahapeternakan ayam broiler. Ayam ras pedaging dapat dikatakan menjadi salah satu usaha kecil yang memiliki potensi untuk dikembangkan.

Hal yang perlu diperhatikan oleh peternak atau calon peternak, agar usahanya dapat berkesinambungan, diantaranya adalah : 1). Kandang yang memenuhi syarat- syarat teknis dan kesehatan ternak, 2). Peralatan kandang yang vital seperti tempat pakan (*feeder*), tempat minuman (*waterer*), pemanas, seng pelindung anak ayam (*chick guard*), layar/tirai penutup kandang dan alat semprot desinfektan (*sprayer*) harus tersedia dalam jumlah yang cukup. 3). Anak ayam umur sehari (DOC) yang baik mempunyai ciri-ciri : bulu kering dan bersih, berat tidak dibawah standar (minimal 39 gr/ekor), lincah, tidak mempunyai cacat tubuh dan tidak menunjukkan adanya penyakit-penyakit tertentu seperti ompalitis, berak kapur ataupun *pullorum* yang dapat dilihat dari adanya kotoran berwarna putih yang melekat pada dubur. 4). Pakan yang baik adalah yang cukup

mengandung zat-zat makanan yang dibutuhkan oleh ayam (protein, lemak, abu, serat kasar, energi, vitamin dan asam-asam amino). 5) Kesehatan ternak, meliputi antibiotika, vaksin dan vitamin yang dibutuhkan untuk membantu mempertahankan kesehatan ayam, ataupun mengobati ayam bila terserang penyakit.

Baik sistem kemitraan maupun sistem mandiri teknik pemberian pakan harus benar-benar diperhatikan. Bagi anda yang memelihara ayam broiler dengan sistem kemitraan, metode pemberian pakan pernah diajarkan oleh *technical service* dari perusahaan inti, namun bagi anda yang membudidayakan ayam broiler secara mandiri tentu saja harus menerapkan metode sendiri secara otodidak atau membaca buku-buku praktis tentang tatacara ternak ayam pedaging ini. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat agar mampu melakukan budidaya ayam pedaging dengan persyaratan teknis produksi ayam yang baik, sehingga memberikan nilai ekonomis yang lebih tinggi dan selanjutnya akan mensejahterakan masyarakat setempat.

METODE KEGIATAN

Pendekatan dan Metodologi

Kegiatan dilaksanakan selama 3

bulan di Desa Bate Puteh Kec. Langsa Lama Metode kegiatan dilaksanakan terbagi ke dalam 2 tahapan yaitu sosialisasi program, dan pelaksanaan kegiatan. Realisasi program masing-masing tahapan disajikan di bawah ini. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

a. Kegiatan Padiatapa

Kegiatan Padiatapa dilaksanakan untuk mendapatkan persetujuan dari masyarakat dan aparat desa tempat lokasi kegiatan, agar kegiatan revitalisasi didukung dan dibantu kesuksesannya oleh masyarakat penerima paket revitalisasi.

b. Sosialisasi program kegiatan

Sosialisasi untuk menyampaikan program dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan bersama peserta kegiatan yaitu masyarakat desa Bate Puteh kec. Langsa Lama, Langsa.

c. Pelaksanaan kegiatan:

1. Pelatihan teknis perkandangan untuk budidaya ayam pedaging
2. Pelatihan bibit budidaya ayam pedaging
3. Pendampingan dalam pelaksanaan vaksin ayam pedaging (tetes mata)
4. Pendampingan dalam teknis strategi pemasaran ayam pedaging

- d. Monitoring dan evaluasi kegiatan.
- e. Pendampingan untuk keberlanjutan program.

Khalayak Sasaran Sebagai Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan adalah Masyarakat yang ada di Desa Bate Puteh Kecamatan Langsa Lama (kelompok peternakan).

Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan dengan beberapa indikator yang dibuat sebelum pelaksanaan kegiatan, disusun berdasarkan kriteria yang diperoleh pada saat survei awal kegiatan sebelum kegiatan

HASIL KEGIATAN

Kegiatan Kerjasama

Kegiatan dilaksanakan di awal kegiatan bertujuan untuk mendapatkan persetujuan masyarakat tanpa paksaan melalui penjelasan tentang tujuan dan manfaat kegiatan ini serta kepastian informasi berkaitan dengan kegiatan teknis budidaya ternak unggulan utamanya ternak ayam pedaging, dimana informasi tersebut meliputi ada tidaknya peternak ayam pedaging, jumlah populasi ayam pedaging yang dipelihara, potensi pakan yang ada serta memetakan lokasi strategis untuk letak kandang ternak ayam pedaging yang

akan dibuat berjumlah satu (1) unit kandang berkapasitas 100 ekor ayam pedaging. Kegiatan dilakukan dengan menghadirkan kepala desa dan perangkat serta peserta kegiatan revitalisasi ayam pedaging yang berjumlah 25 orang. Setelah persetujuan dicapai berdasarkan kesepakatan bersama antara tim pelaksana kegiatan (tim revitalisasi) dengan pihak desa maka dituangkan dalam formulir yang ditandatangani oleh seluruh peserta kegiatan yang berjumlah 25 orang, dan juga perangkat desa yaitu kepala desa, sekretaris desa dan tokoh masyarakat. Kesepakatan dalam formulir tersebut sebagai bukti sahnya dan legalnya kegiatan yang akan dilaksanakan setelah penandatanganan tersebut.



Gambar 1. Penandatanganan Kerjasama di desa Bate Puteh

Sosialisasi Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dimulai penyampaian sambutan ketua tim pelaksana dan kades desa Bate Puteh

yang dihadiri perangkat desa lainnya dan peserta sosialisasi. Hasil kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Perangkat Desa yang mendukung kegiatan revitalisasi ayam pedaging yang di program dan akan mendukung dari awal hingga berakhirnya kegiatan .
- b. Pada saat akhir kegiatan sosialisasi, tim pelaksana kegiatan revitalisasi juga mengadakan pertemuan dengan peserta kegiatan di desa Bate Puteh yang bertanggung jawab untuk pembuatan kandang ayam pedaging. Tim pelaksana membawa sketsa dan spek kandang yang telah dibuat tim.
- c. Disepakati beberapa revisi bahan kandang untuk mengefisienkan harga kandang dan memanfaatkan bahan lokal yang mudah dan tersedia di lokasi, dengan catatan tidak merubah sketsa kandang hanya spek bahan yang menyesuaikan.
- d. Estimasi penyelesaian kandang selama waktu 14 hari .
- e. Harapan masyarakat kegiatan dapat berlanjut tahun depan agar pemeliharaan ayam pedaging sampai berhasil, dan keuntungannya dapat digunakan untuk mengembangkan ternak ayam dengan jumlah yang lebih besar sehingga lebih menjanjikan keuntungan.



Gambar 2. Pelatihan Teknis Budidaya Ayam Pedaging

Pelatihan teknis bertujuan untuk memberi keterampilan teknis dalam budidaya ayam pedaging mulai periode awal anak (starter 1-2 minggu) hingga

periode finisher (3-4 minggu). Tahapan kegiatan mulai penyiapan anak ayam yang datang dengan pemberian air gula konsentrasi 3% di air minum, pemberian

awal pakan, penyiapan tempat minum ayam dengan *niple* otomatis dan manual (tube waterer), pemasangan tempat pakan ayam otomatis (tube feeder), pemasangan dan penyalan pemanas ayam berupa gas solek, penyiapan chick guard, litter sekam sebagai alas doc, pemasangan dan

penutupan tirai kandang, serta upaya kesehatan yang harus dilakukan mulai dari program vaksinasi ND I, IBD (Gumboro), ND II serta pemberian vitamin dalam menjaga dan meningkatkan imunitas pada cuaca yang kurang baik.



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian bersama perangkat desa dan masyarakat

Pelaksanaan Kegiatan Budidaya Ayam Pedaging

Kegiatan budidaya ayam pedaging dilaksanakan diawali dengan memasukkan anak ayam (doc) sebanyak 100 ekor bibit ayam atau 1 boks ayam dengan isi 100 doc/boks dalam kandang dengan kepadatan kandang 8 ekor/m² sesuai rekomendasi North and Bell untuk daerah tropis. Hal ini didukung pernyataan Ruhyat (2006) dimana daya tampung kandang yang sesuai akan menjamin pertumbuhan dan kondisi ayam yang sehat dan

berkembang baik di pertumbuhan awal (hiperplasi) dan pencapaian pertumbuhan akhir (hiperthropy). Bau dan amonia dari kotoran ayam juga akan mudah menguap dan tidak akan mengganggu kesehatan ayam di dalam kandang. Doc bibit anak ayam umur 1 hari yang didatangkan adalah “merk MB” diproduksi oleh PT Japfa Comfeed Indonesia dengan pertimbangan doc berkualitas baik yang akan menunjang perkembangan ayam yang baik dan sehat dengan bobot awal relatif homogen antara 40 – 42 g/ekor.

Sedangkan pakan yang digunakan adalah pakan jenis starter untuk umur 1-2 minggu awal sebanyak 35 sak (1.750 kg), dan pakan finisher untuk umur 3-4 minggu hingga panen sebanyak 35 sak (1.750 kg), yang berasal dari perusahaan yang sama yaitu pakan “jenis BR 1 untuk starter” dan pakan “jenis BR 2 untuk finisher”. Dengan asumsi bahwa setiap ekor ayam dari awal hingga akhir panen mengkonsumsi rata 150 g/ekor/31 hari panen, dan estimasi FCR atau feed conversion ratio 1.6-1.8 maka prediksi saat panen akan dicapai dengan bobot 1,8 – 2,0 kg/ekor dalam 30 hari pemeliharaan.

Target dan capaian pertumbuhan ini sesuai yang digunakan bagi ayam pedaging yang berkembang di Indonesia yang hanya menggunakan 2 jenis pakan saja yaitu pakan starter dan finisher, berbeda dengan yang dikembangkan di daerah temperate (4 musim) di Eropa dan Amerika yang capaiannya saat panen lebih besar antara 3-3,5 kg/ekor dengan menggunakan 3 jenis pakan yang berbeda dari awal hingga akhir panen yaitu jenis pakan starter, pakan grower dan pakan finisher (Amrullah, 2004; North and Bell, 2004). Keterampilan teknis cara vaksinasi juga diberikan tim pelaksana meliputi pengenalan jenis

vaksin, cara mencampur vaksin dengan pelarut, cara melakukan vaksin di mata secara tetes mata dan cara mengamankan membuang vaksin sisa vaksin secara aman agar tidak merugikan kesehatan ayam. Beberapa sample pesertakegiatan diundang dan dilatih khusus agar dapat melakukan vaksin nantinya secara mandiri. Biyatmoko dan Rostini (2009) menyatakan bahwa vaksin di ayam pedaging dilakukan pada tiga tahapan meliputi vaksin tahap 1 yaitu vaksin ND I lewat tetes mata, diikuti vaksin tahap 2 yaitu vaksin IBD (Gumboro) di umur 12 hari dan terakhir tahap 3 yaitu vaksin ND II di umur 22 hari dari umur anak ayam. Vaksin yang dilakukan akan menjamin imunitas dan kekebalan ayam terhadap penyakit yang disebabkan oleh agen penyakit utamanya oleh virus (Ruhayat, 2006; North and Bell, 2004).

pemeliharaan kebersihan dan sanitasi lingkungan sangat diperlukan untuk dapat mengeliminir penyakit yang potensial di kandang (Rasyaf, 1998).

Pendampingan Teknis Pemasaran

Kegiatan pendampingan pada peternak bertujuan untuk membantu menjual produk usahanya dari program revit yaitu ayam pedaging saat panen, terkait dimana menjualnya, kepada siapa

menjualnya, gambaran harga jualnya , serta gambaran keuntungan. Kepada peserta juga diberikan berapa titik impas atau BEP (Break even point) harga dan BEP hasil produksi dari ayam yang dipelihara agar memudahkan *bargaining* terhadap broker ayam, sesuai arahan usaha beternak ayam secara agribisnis dalam Peraturan Pemerintah No 16 tahun 1977 dan Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1990, SK Menteri Pertanian No. 62/Kpts/TN.120/1990 dan No.472/Kpts/TN.330/6/1996 dan SK Direktur Bina Pembibitan No. TN 270/346/C/III-0296, tentang pengaturan Pengembangan Budidaya Ayam ras Pedaging. Dengan demikian peserta revit ayam pedaging tidak akan dirugikan dan bisa memperoleh margin yang layak. Nantinya mereka akan dapat mengembangkan usahanya lebih besar dari skala 1.000 ekor ayam pedaging yang saat ini mereka pelihara di kandang.

Lokasi kandang yang masih longgar lahannya dan agak jauh dari pemukiman akan menjadi pertimbangan untuk terus memperbesar skala usaha menjadi skala usaha yang lebih ekonomis pada skala usaha 2500 sampai 3000 ekor per kandang (Jaelani *et al.*, 2008). Sehingga kandang yang saat ini luasnya kurang

lebih 120 m² masih memungkinkan diperbesar menjadi kisaran 250 sampai 300 m² yang mampu menampung 2500 – 3000 ayam pedaging di masa akan datang. Peningkatan kapasitas isi ayam dalam kandang ini akan memudahkan peserta untuk diikutkan dalam kemitraan dengan perusahaan pengembang ayam pedaging (Yana *et al.*, 2006; Gittinger, 1986; PP No 44. Tahun, 1997). Berdasarkan statistik peternakan terdapat 13 nama perusahaan inti yang terlibat dalam kemitraan ayam pedaging dengan peternak dan tersebar di wilayah Aceh Perusahaan inti antara lain PT. Primarta Karya Persada (PKP), PT. Ciomas Abadi Sentosa (CAS), PT. Surya Intan Mandiri (SIM), dan PT. Patriot Mandiri Unggas Jaya (PMUJ). Sementara jumlah plasma yang terlibat sangat besar berkisar 462 KK aktif, sehingga akan sangat mudah untuk juga dikembangkan di Kab. HST khususnya di daerah Barabai dan desa Bate Puteh. Profil pengusaha kemitraan selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini. Hal ini menjadi angin segar untuk keberlanjutan usaha yang saat ini tengah dirintis ini sebagai kegiatan revitalisasi ayam pedaging di desa Bate Puteh, sehingga masa depan dan prospek masih terbuka lebar dan cerah bagi

pengembangan keberlanjutan ayam pedaging di desa Bate Puteh khususnya dan Kota Langsa pada umumnya.

KESIMPULAN

Melalui kegiatan budidaya ayam ras melalui intensifikasi usaha ternak dan menjadikan desa Bate Puteh sebagai desa percontohan budidaya ayam pedaging di kawasan kec. Langsa Lama Kota Langsa.

DAFTAR PUSTAKA

- AS Ali, Bian Wahyudi, Karnelis Karnelis, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2022. [Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Di Wisata Hutan Mangrove Kota Langsa](#). Journal of Innovation Research and Knowledge 2 (5), 2207-2216
- Amruddin, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Zainal Abidin, Muhammad Iqbal Abdi Lubis, Putri Permatasari, Ristani Widya Inti, Bambang Gunawan, Mardia Mardia, Nurlina Nurlina, Nurtania Sudarmi, Sri Purwanti, Eksa Rusdiyana. 2022. *Pembangunan Pertanian*. Yayasan Kita Menulis
- Basriwijaya KMZ, L Fitriana, 2021, Role of Leading People Plantation Commodities in Increasing Community Income and Environmental Preservation in River Areas Langsa District. 2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society : 90-95
- Basriwijaya KMZ, F Alham, FH Saragih, 2021. Peran Wanita Peternak Itik dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Jurnal Media Agro 17 (1)
- Basriwijaya KMZ, 2018. Relationship Between Motivation And Behavior Of Pitalah Duck Farmer. Proceeding of the 1st International Conference on Food and Agriculture
- Basriwijaya KMZ, Vdy BI, D Mardiningsih, 2016. [Karakteristik Agropreneurship Peternak Kemitraan Pola Inti Plasma Di Kawasansentrapeternakan Ayam Ras Pedaging Kabupaten Klaten](#)
- Basriwijaya KMZ, FH Saragih, S Suheri, R Afrian. 2022. [Pemberdayaan Peternak Melalui Budidaya Ayam Ras Dengan Doc Bersertifikat Platinum Untuk Meningkatkan Pendapatan Peternak Di Desa Buket Medang Ara Kecamatan Langsa Timur Kota Langsa](#). Jurnal Pengabdian kita 5 (2)
- Citra Vissilmi Qaffah Nasution, Supristiwendi Supristiwendi, Thursina Mahyuddin, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, 2022, [Strategi Pengembangan Usaha Atap Daun Nipah \(Nypa Fruticans\) Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang](#). Jurnal Inovasi Penelitian. 2022 3(2) : 4839-4844
- Eksa Rusdiyana, Marulam MT Simarmata, Rr Ilma Kusuma Wardani, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Putri Permatasari, Asriyanti Syarif, Muhammad Ivan Rizki, Irfina Widya Istiqomah. *Konflik Agraria: Manajemen Perubahan dan Resolusi*. 2023. Yayasan Kita Menulis
- Himmatul Hasanah, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2023. [Pengetahuan Dan Sikap Peternak Sapi Potong Terhadap Teknologi Pengolahan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ternak](#). Jurnal Cakrawala Ilmiah. 2 (11) 4411-4416
- I Siregar, K Karnelis, KMZ Basriwijaya, 2022. [Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Jajanan Pasar Pedagang Kaki Lima Di Taman Kantor Bupati Aceh Tamiang](#). Journal of Innovation Research and Knowledge 2 (5), 2217-2228
- Laily Firiana, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Ikhsan Gunawan. 2016. [Pengaruh Faktor Fisik Dan Sosial Perencanaan Pertanian Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Pengembangan Wilayah Di Rokan Hulu](#). Seminar Nasional. hal 44
- Lukman Effendy, Muhammad Nasrul, Eliakim

- Purba, Mardia Mardia, Yoyon Haryanto, Amruddin Amruddin, Reni Suryanti, Oeng Anwarudin, Putri Permatasari, Dyah Gandasari, Mochamad Sugiarto, Eksa Rusdiyana, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2022. Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian. Yayasan Kita Menulis.
- M Sari, R Mastuti, KMZ Basriwijaya, 2022. [Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung \(*Zea Mays L*\) Di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara](#). Jurnal Inovasi Penelitian 3 (5), 6055-6064
- Miftahul Jannah, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2023. The Influence Of Breeder Behavior On Local Duck (*Anas Domesticus*) Income In Langsa Lama District, Langsa City. Jurnal Cakrawala Ilmiah. 2 (8) 3277-3288
- Kiranti Kiranti, Indria Utami, Karnelis Karnelis, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2022. [Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sma Negeri 5 Kota Langsa](#). Journal Of Innovation Research And Knowledge. 2 (5) 2229-2238
- MC Alam, Ismawati Ismawati, Hasriani Hasriani, Sitti Arwati, Muhammad Nasrul, Zainal Abidin, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Mochamad Sugiarto, Amruddin Amruddin, Ika Fatmawati. Manajemen Produksi Agribisnis. 2023. Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad Hamdani, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Penyadap Tanaman Karet di PT. Atjeh Raya Corpindo Kebun Alur Buluh. Jurnal Agrica 16 (2)
- Muslimah, KMZ Basriwijaya, F Alham. 2021. [Effect of Breeding and Digital Marketing Systems on Profitability of Grouper Fisheries in Langsa City](#). 2nd International Conference on Science, Technology, and Modern Society : 20-24
- Nirmala BPW, Utami NW, Paramitha AA, et al. Digitalisasi desa dan potensi wisata di desa kerta, kabupaten gianyar menuju pariwisata 4.0. Jurnal karya abdi. 2020; 4(3):2580-2178
- Nurlina, Muhammad Salman, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Safrizal. 2023. Pengolahan Pakan Ternak Ruminansia melalui Penerapan Carrying Capacity di Desa Meurandeh Aceh Kota Langsa. Jurnal Pengabdian Nusantara. 7(3) : 683-690
- Oeng Anwarudin, Laily Fitriana, Wenni Tania Defriyanti, Putri Permatasari, Eksa Rusdiyana, Kiagus Muhammad Zain, Eka Nur Jannah, Mochamad Sugiarto, Nurlina Nurlina, Yoyon Haryanto, 2022, Sistem Pembangunan Pertanian, Yayasan Kita Menulis
- Profil Gampong Bate Puteh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa Tahun Periode 2018-2024.
- Rini Mastuti, Amruddin Amruddin, Mauli Kasmi, Markus Patiung, Akmal Abdullah, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, [Perencanaan Agribisnis Pertanian Berkelanjutan](#), 2022, Yayasan Kita Menulis
- Rini Mastuti, Reza Setiawan, Kiagus M Zain Basriwijaya. 2023. [Factors Supporting the Success of Artificial Insemination in Beef Cattle in East Langsa District Langsa City](#). JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis): Jurnal Agribisnis dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. 8 (3) : 237-249
- R Rosdiana, Markus Patiung, Sulhan Manaf, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Pawan Darasa Panjaitan, Nurjannah Nurjannah, Rinaldi Syahputra, Mira Hastin, Ovi Hamidah Sari, Arfandi Arfandi, Andriasan Sudarso, Tanggor Sihombing, Titik Inayati, Endang Lifchatullaillah. Ilmu Ekonomi Manajerial: Teori dan Analisis. 2023. Yayasan Kita Menulis
- Rosmaiti, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, FH Saragih, F Alham. 2022. [Pemberdayaan Peternak Itik Melalui Pakan Fermentasi Dalam Upaya Menghasilkan Telur Rendah Kolesterol \(Teresol\) Di Desa Bate Puteh Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa](#). COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 2 (3) 287-291
- Rosmaiti Rosmaiti, F Hafiz Saragih, Kiagus

- Muhammad Zain Basriwijaya. 2022. [Pemberdayaan Kelompok Istri Nelayan Melalui Keterampilan Manajemen Pakan Lengkap Dalam Meningkatkan Produktivitas Domba](#). 2 (2) 152-157
- Ruth Dameria Haloho, Amruddin Amruddin, Muhammad Dassir, Dela Heraini, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya, Nugrahini Susantinah Wisnujati, Mochamad Sugiarto, Hotmauli Febriana Pardosi, R St Aisyah, Oeng Anwarudin, Aulia Nurul Hikmah, Dyah Gandasari. 2023. Sosiologi Peternakan. Yayasan Kita Menulis
- Sinta Dewi, Kiagus M Zain Basriwijaya. 2023. Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Puyuh Petelur (*Coturnix Coturnix Japonica*) Di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama (Studi Kasus: Usaha Peternakan Puyuh Petelur Ibu Jumiani). Jurnal Cakrawala Ilmiah. 2 (9) 3489-3496
- Sisca Rahmadani, Cut Gustiana, Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya. 2023. [Peran Wanita Pengrajin Anyaman Bambu Dalam Membantu Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai](#). Jurnal Media Agro 17 (1) 239-253
- Yani Rizal, Basriwijaya KMZ, Siti Balqies. 2022. [Pkmbp Ecocr \(Ecotourism Center Of Cinta Raja\) Untuk Mengembangkan Potensi Desa Wisata Melalui Digitalisasi Desa Di Desa Cinta Raja Kecamatan Langsa Timur Menuju Pariwisata 4.0](#). E-Amal Jurnal Pengabdian Masyarakat 2(3) 1521-1526